

Berdasarkan hasil analisis data dari Impact Based Forecast (BMKG), Satgas Banjir (PUPR) dan Inarisk (BNPB), maka perlu diantisipasi potensi Banjir pada tanggal 11 January 2024 di beberapa wilayah sebagai berikut:

1. Sulawesi Utara (WASPADA).
2. Nusa Tenggara Timur (WASPADA).
3. Jawa Timur (WASPADA).
4. Sulawesi Tengah (WASPADA).
5. Riau (WASPADA).
6. Papua (WASPADA).
7. Sulawesi Barat (WASPADA).
8. Di Yogyakarta (WASPADA).
9. Jawa Tengah (WASPADA).
10. Jawa Barat (WASPADA).
11. Aceh (WASPADA).
12. Sulawesi Selatan (WASPADA).
13. Kalimantan Tengah (WASPADA).
14. Kepulauan Bangka Belitung (WASPADA).
15. Sumatera Utara (WASPADA).
16. Jambi (WASPADA).
17. Sumatera Barat (WASPADA).
18. Sulawesi Tenggara (WASPADA).
19. Bengkulu (WASPADA).
20. Kalimantan Timur (WASPADA).
21. Kepulauan Riau (WASPADA).
22. Maluku (WASPADA).
23. Banten (WASPADA).
24. Maluku Utara (WASPADA).
25. Sumatera Selatan (WASPADA).
26. Dki Jakarta (WASPADA).
27. Kalimantan Barat (WASPADA).
28. Lampung (WASPADA).

29. Kalimantan Selatan (WASPADA).

30. Gorontalo (WASPADA).

31. Papua Barat (WASPADA).

Selengkapnya status bahaya hingga level kecamatan pada provinsi diatas, dapat dilihat secara :

1. Tabular pada <https://dashboardpencegahan.bnpb.go.id/api/public/data/reanalysis/export?date=2024-01-11>.
2. Informasi peta pada <https://dashboardpencegahan.bnpb.go.id/peta/>.

Bagi Pemerintah Daerah untuk dapat diambil langkah langkah antisipasi dan kesiapsiagaan dengan:

1. Memantau kondisi terkini lapangan dan menyebarkan informasi peringatan (curah hujan, tinggi muka air) dan potensi wilayah terdampak;
2. Koordinasi dengan stakeholder dalam penyiapan tim siaga bencana dan sumberdaya;
3. Mengidentifikasi tempat pengungsian termasuk infrastruktur pengungsian sesuai protokol kesehatan;
4. Mengidentifikasi kebutuhan logistik dan peralatan;
5. Memastikan alat peringatan dini berfungsi dengan baik;
6. Memastikan ketersediaan rambu dan jalur evakuasi.

Bagi Masyarakat untuk dapat diambil langkah langkah antisipasi dan kesiapsiagaan dengan:

1. Menyiagakan tim siaga bencana (memantau kondisi terkini lapangan, melakukan koordinasi dengan aparatur Desa, menyiapkan evakuasi);
2. Menyimpan barang penting ke tempat aman;
3. Membatasi aktivitas di luar rumah;
4. Jika berada di luar rumah hindari pohon besar, baliho, dan saluran air/ gorong-gorong;
5. Menyiapkan tas siaga (makanan, minuman, obat, uang, pakaian, dokumen berharga dll).

Direktorat Peringatan Dini

Deputian Bidang Pencegahan, BNPB

@@@anna jft